

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam proposal ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang meneliti kehidupan sosial secara natural atau alamiah. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto atau video (Sugiono, 2019: 360-361).

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang bertumpu pada analisis mendalam terhadap peristiwa dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk dapat lebih teliti dalam mencatat dan menggambarkan keadaan dengan lebih cermat dan terperinci.

Semua data yang dikumpulkan akan disajikan secara factual, akurat, dan sistematis dalam bentuk naratif yang mengalir, sehingga memudahkan bagi pembaca dalam memahami konteks dan merumuskan kesimpulan yang berdasarkan analisis yang teliti dan mendalam. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif ini memungkinkan untuk peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam terhadap fenomena yang penulis teliti, serta memberikan landasan yang kokoh terhadap topik pembahasan ini.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali. Penulis mengambil lokasi ini di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali karena penentuan lokasi dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan dan hubungan yang menarik serta sesuai dengan tema penelitian ini. Adapun beberapa alasan peneliti menempatkan lokasi tersebut antara lain yaitu:

- a. Pendidikan Islam di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali sudah menjadi bagian integral dari kurikulum, sehingga penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara harmonis. Dengan demikian, siswa akan mampu memahami dan mempraktekkan nilai-nilai agama dan kebangsaan secara seimbang dalam pembentukan karakter mereka.
- b. Integrasi antara Pendidikan Islam dan Pendidikan Pancasila di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali akan dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih tentang identitas kebangsaan dan nilai-nilai Islam. Ini akan membekali mereka dengan landasan moral dan spiritual yang kuat untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam membangun Masyarakat yang harmoni.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan

maret 2024.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, akan melibatkan setidaknya 10-11 orang, dan penelitian ini melibatkan total enam narasumber yang terdiri dari sebagai bidang berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru-guru yang bertanggung jawab dalam menyampaikan materi Pelajaran agama Islam dan Pendidikan Pancasila
- c. Siswa

2. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi kepada para peneliti. Dalam memilih informan ini peneliti tidak memiliki jumlah pasti informan yang digunakan. Akan tetapi disini peneliti mentitik beratkan pada pengumpulan data/informasi, Informasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain waka kurikulum dan guru mata Pelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kali ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dari penelitian kali ini maka akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Perlunya observasi dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution, (2000: 106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan gambaran jelas tentang kehidupan sosial. Dari pengertian tersebut, observasi juga dapat diartikan sebagai proses mengamati objek di lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan dilapangan kemudian melakukan pencatatan data. Penelitian ini memakai observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*) Dimana dalam pengumpulan data, peneliti mengutarakan secara terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan SMA karya dharma veteran Sambi Boyolali untuk memahami berbagai aktivitas yang terjadi didalam sekolah, dengan tujuan untuk menilai seberapa jauh integrasi Pendidikan islam dengan Pendidikan moral Pancasila dalam proses pembelajaran. Data yang terkumpul dari penelitian ini mencakup sistem yang sudah berjalan di sekolah serta identifikasi tokoh-tokoh yang akan dijadikan narasumber, yakni tokoh-tokoh individu yang memiliki tanggung jawab serta pemahaman yang mendalam dalam bidang yang relevan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Menurut Nasution, (2000: 113) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi baik secara berhadapan ataupun telepon. Wawancara

digunakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data serta melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang terkait dengan penelitian. Proses wawancara yang dilakukan, juga bertujuan untuk memperkuat data yang telah didapat oleh penulis dalam observasi.

Tabel 3. 1

**Kisi-Kisi Wawancara Kajian Tentang
Integrasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Moral Pancasila
Dalam Pembentukan Karakter Siswa
Di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali Sambu Boyolali**

No	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah soal
1	Pra-penerapan Integrasi Pendidikan Islam Dan Moral Pancasila Dalam Pembentukan Karakter	Mengetahui Hal-Hal Sebelum Pembelajaran	1,2,3,4,5	5
2	Penerapan Integrasi Pendidikan Islam Dan Moral Pancasila Dalam Pembentukan Karakter	Perhatian Proses Penerapan	6,7	2
3	Pendukung Dan Penghambat Penerapan	Kinerja Guru, Media, Dan Situasi Pembelajaran	14,15	2
4	Hasil Belajar Setelah Penerapan	Penilaian Guru	8,9,10,11	4

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti memberikan keleluasan yang sangat luas kepada para narasumber untuk menjawab setiap pertanyaan dengan bebas dan terbuka. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang mendukung, agar tercipta dialog yang proaktif antara peneliti dan para narasumber. Peneliti memahami bahwa setiap narasumber memiliki pengalaman, latar belakang dan sudut pandang yang

berbeda-beda, oleh sebab itu diharapkan dengan memberikan keleluasaan dalam menjawab akan dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak dan bervariasi. Responden yang akan diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah waka kurikulum dan guru mata Pelajaran PPKN serta PAI atau yang berkaitan dengan penelitian ini di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, (2019: 430) Teknik dokumentasi merupakan penyempurna dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi juga dapat berupa tulisan, gambar atau karya seni seperti film ataupun patung dan sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain profil dan visi misi dari SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali serta Sejarah berdirinya dan tujuan didirikannya SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali, dokumentasi terkait pembelajaran dan dokumentasi saat penelitian di SMA karya dharma veteran Sambu Boyolali.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah tahapan yang dimulai setelah peneliti mengumpulkan data. Dan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data adalah proses pemeriksaan terhadap keandalan, akurasi dan keabsahan data agar dapat memastikan bahwa data tersebut bisa dipercaya dan digunakan dalam analisis ataupun

pengambilan keputusan, hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Penggunaan pembandingan. Dalam Teknik ini peneliti akan melakukan perbandingan data dengan data serupa atau data dengan periodik waktu yang berbeda untuk mengevaluasi kekonsistensiannya.
2. Perpanjangan pengamatan. Maksudnya disini peneliti memperpanjang proses pengamatan kelapangan dengan tujuan memastikan apakah data yang diperoleh benar atau tidak.
3. Melakukan triangulasi. Disini peneliti akan melakukan proses membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari dua atau lebih sumber data ataupun metode yang berbeda

Tiga pendekatan tersebut dapat membantu menguatkan kredibilitas data dengan memberikan konfirmasi dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah merupakan kajian yang menggunakan data-data, persepsi, dan bahan-bahan tulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur menjadi pasti. Menurut Sugiono, (2019: 438-447) Langkah analisis data model Milles dan Huberman terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses mencari data atau mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan pengumpulan data dilakukan selama

penelitian berlangsung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan seluruh data yang didapatkan dari observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi menjadi bentuk yang lebih teratur, memilah dan memilih data pokok dan membuang yang tidak penting, kemudian diolah, dirangkum, dan difokuskan pada pokok utamanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, proses selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan didalam penyajian data kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang di lapangan. Disini kesimpulan akan diverifikasi dengan membandingkan dengan teori yang ada atau Kembali ke data sumber untuk memastikan keabsahannya.

Model Miles dan Huberman menekankan pada analisis data kualitatif yang mendalam dengan menggunakan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk memahami permasalahan yang lebih mendalam.

